

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Dukungan Keluarga dan Pengetahuan terhadap Kecemasan pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu”, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Distribusi kecemasan pada 32 pasien menunjukkan 11 orang (34,4%) berada pada kategori ringan dan 11 orang (34,4%) pada kategori sedang, sedangkan 10 orang (31,3%) mengalami kecemasan berat.
2. Pengetahuan berhubungan dengan kecemasan pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu, dengan $p\text{-value} = 0,03$ ($p < 0,05$). Responden berpengetahuan baik lebih banyak mengalami kecemasan ringan, sementara responden dengan pengetahuan cukup lebih banyak berada pada kategori kecemasan berat. Hasil tersebut menyebabkan H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Dukungan keluarga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecemasan pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu karena $p\text{-value} = 0,804$ ($p > 0,05$). Artinya, variasi dukungan yang diterima pasien tidak terbukti berkaitan secara statistik dengan tingkat kecemasan. Oleh sebab itu, H_a ditolak dan H_0 diterima.

6.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian tentang faktor yang berkaitan dengan kecemasan pasien tuberkulosis di Puskesmas Betungan, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan sumber pembelajaran untuk memperluas ilmu, terutama mengenai aspek psikologis penderita tuberkulosis. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan metode, variabel, dan cakupan wilayah yang lebih luas agar menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh.
2. Bagi Puskesmas Betungan Skrining kecemasan sebaiknya dimasukkan ke dalam pelayanan rutin bagi pasien tuberkulosis. Petugas juga perlu menyediakan edukasi, konseling, dan dukungan psikologis untuk membantu keberhasilan terapi serta memperbaiki kualitas hidup pasien.
3. Bagi Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan disarankan menyusun kebijakan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan mental dengan program tuberkulosis, antara lain melalui fasilitas konseling, pelatihan petugas, dan penguatan jalur rujukan bagi pasien dengan masalah psikologis.
4. Bagi Petugas Program Tuberkulosis Temuan penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan, terutama pada aspek psikososial. Pelayanan yang lebih menyeluruh diharapkan mampu memperkuat kepatuhan dan keberhasilan pengobatan TB.

5. Bagi Masyarakat dan Keluarga Pasien Keluarga serta masyarakat perlu memberikan dukungan emosional, sosial, dan motivasi selama pasien menjalani terapi. Dukungan tersebut diharapkan membantu menekan kecemasan dan menjaga semangat pasien agar menyelesaikan pengobatan sampai tuntas.